

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan salah satu macam pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Sukardi menjelaskan, “Pendekatan penelitian kualitatif adalah mutu atau kualitas dari sebuah tujuan penelitian. Titik penelitian kualitatif di desain secara umum, tidak ada batas dan tidak menjadikan teori sebagai kunci penelitian”.<sup>1</sup> Kemudian menurut Sukmadinata dan Nana Syaodih bahwa “Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang pencapaian tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena sosial, kepercayaan, peristiwa, sikap, persepsi seseorang baik individual maupun kelompok”.<sup>2</sup> Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan suatu hal yang berdasarkan fenomena.

Sementara itu pendekatan kualitatif ini adalah field reseach, yaitu dengan data yang diperoleh dari penelitian akan diseleksi sehingga memudahkan penulis unuk menginterpretasikan data tersebut. Dalam pelaksanaan pendekatan ini, saya mengambil data primer dari lapangan secara alami, berdasarkan fenomena dan kejadian tampak mata, kemudian menyeleksi data yang masuk dan menuangkannya dalam data hasil penelitian.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 19.

<sup>2</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PPS UPI & PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 94.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Pollit dan Hungler menyatakan “Studi kasus sebagai metode penelitian yang menggunakan analisis mendalam yang dilakukan secara lengkap dan teliti terhadap seorang individu, keluarga, kelompok, lembaga, unit sosial”. Karena dalam penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan analisis secara mendalam peneliti terhadap pendidik dalam pembentukan sikap taat ibadah siswa kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Kediri. Pelaksanaan studi kasus ini, peneliti menggali sumber informasi dan data dari hasil wawancara secara detail, dimana peneliti memberikan sejumlah pertanyaan kepada informan dari pertanyaan dasar sampai ke inti. Dan data yang diperoleh akan dikuatkan dengan dokumentasi, yang berarti saya melihat kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan.

## **2. Kehadiran Peneliti**

Sebagai peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrumen pengumpulan data, titik pengumpulan data didukung dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena peneliti berperan dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono “Fungsi dari peneliti terhadap penelitian kualitatif bisa disebut *human instrumen* yang berarti menetapkan fokus, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data untuk menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 305.

Jadi inti penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri yang menjadi kunci utamanya titik peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, peneliti terjun langsung dan membaaur dengan subjek penelitian.

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bertempat di salah satu sekolah (madrasah) yaitu di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Kediri Jl. Kapten Tendean Bence Gg. II No.28 Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi di lembaga ini karena sekolah ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan fenomena yang akan dikaji oleh peneliti.

### **4. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Menurut Rukaesih “Data adalah hasil dari pencatatan, baik berupa fakta maupun angka. Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan yang diperoleh dari sebuah pengamatan”.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

1) Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti apabila penelitian ini berjudul *Pembentukan Sikap Taat Ibadah Siswa Kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Kediri*, maka yang dijadikan sebagai data primer adalah yang diperoleh dari hasil obeservasi dan wawancara yang mendalam dengan subjek peneliti.

---

<sup>4</sup> Rukaesih A, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

2) Data Sekunder merupakan data penunjang untuk sumber data primer yang dikumpulkan diolah dan disajikan oleh pihak lain yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data sekunder ini meliputi dokumentasi jurnal maupun buku yang menunjang penelitian. Dan bisa ditambahkan dengan wawancara dari beberapa informan pendukung

b. Sumber Data

Etta Mamang Sangadji menjelaskan Sumber data dalam penelitian adalah “Subjek dimana data dapat diperoleh”.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan memperoleh data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pembentukan sikap taat ibadah siswa kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Kediri. peneliti memperoleh data primer dari wawancara berbagai pihak yang sering terlibat dalam fenomena atau kegiatan tersebut, yaitu informasi dari siswa, guru fiqh (wali kelas), guru akidah akhlak, guru al-qur’an hadist. Sementara data sekunder (pendukung) peneliti peroleh dari sejumlah dokumentasi dan wawancara kepala sekolah dan guru bk.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Andi Prastowo “Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta yang ada pada subjek maupun objek penelitian”.<sup>6</sup> Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data merupakan hal penting untuk dilakukan guna

---

<sup>5</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 170.

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

memperoleh data yang valid dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan, diantaranya:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diamati. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan hal-hal yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti mengamati upaya pembentukan sikap taat ibadah pada siswa, dan dampak yang dialami dalam proses kegiatan pembentukan sikap taat ibadah siswa kelas VII B Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Kediri. Dalam proses observasi, peneliti melakukan langkah awal yaitu dengan berkunjung ke lapangan dan mengamati langsung objek yang ada. Dari pengamatan tersebut saya dapat menentukan objek yang akan dikaji serta mengumpulkan beberapa fakta terkait objek tersebut, kemudian melakukan pencatatan, dan menyunting hasil laporan sebagai tahap akhir observasi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, foto, video dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen tentang profil, visi misi sekolah, serta dokumen pendukung lainnya yang bisa menunjang penelitian seperti contoh sebuah foto kegiatan yang relevan.

### c. Wawancara

Peneliti akan melakukan percakapan secara langsung dengan informan dan menggali data pokok melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah mengajukan pertanyaan secara rinci yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu pembentukan sikap taat ibadah siswa kelas VII B di Mts Nurul Islam Kota Kediri. Dalam melakukan wawancara, langkah awal yang peneliti lakukan yaitu menentukan topik pembicaraan yang nantinya akan ditanyakan ke narasumber. Tahap berikutnya memilih narasumber, peneliti menentukan siswa kelas VII B dan guru mata pelajaran (Fiqh, Qur'an Hadist, dan Akidah Akhlak) sebagai narasumber yang dapat memberikan data primer, dan narasumber lainnya seperti guru bk dan kepala sekolah yang akan memberikan data pendukung. Kemudian melakukan pencatatan sebagai tahap akhir wawancara.

## 6. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bahwa dalam setiap keadaan yang harus mampu mendemonstrasikan nilai yang benar, maupun hal yang dasar sehingga dapat diterapkan dan diperoleh keputusan yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya serta kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi. Rifai Abubakar menjelaskan bahwa "Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan untuk mendapatkan suatu data

yang sama dan teruji”.<sup>7</sup> Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi sumber.

- a. Triangulasi data, suatu cara untuk menggabungkan hasil data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menguji kredibilitas data dari berbagai sumber yang berkaitan. Triangulasi data yang saya lakukan yaitu membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil observasi dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
- b. Triangulasi sumber, cara yang digunakan menguji data yang diperoleh dengan melihat dari sumber lain. Disini saya (peneliti) membandingkan data hasil wawancara dengan guru dan siswa MTs Nurul Islam Kota Kediri dengan guru dan siswa sekolah/madrasah lainnya terkait dengan pembentukan sikap taat ibadah, guna menghasilkan suatu fakta atau kebenaran.

## **7. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang

---

<sup>7</sup> Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 129.

akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.

Semua data yang terkumpul, baik primer maupun sekunder di klasifikasi sesuai dengan sub bahasan masing-masing. Kemudian dilakukan analisis secara mendalam terhadap karya yang memuat objek penelitian. Menurut Djunaidi Ghony dalam aktivitas analisis data ada tiga tahapan, diantaranya:

a. Reduksi Data

Proses pemilihan setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian menyederhanakan, atau mengolah kembali data mentah agar lebih bermakna.

b. Penyajian Data

Data yang disajikan sudah melalui tahap reduksi data. Penyajian data bertujuan memudahkan peneliti memahami permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membaca kembali hasil yang telah diperoleh, kemudian memilih data-data penting yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>8</sup>

Dalam analisis data, pertama peneliti melakukan reduksi data, dimana peneliti merangkum, dan membuang data yang tidak perlu serta menggolongkan semua data sedemikian rupa sehingga nanti dapat menarik kesimpulan akhir. Data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan cukup banyak dan kompleks, semakin lama peneliti berada di lapangan maka data yang terkumpul juga semakin banyak, sehingga perlu dilakukan pencatatan secara teliti.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan penyajian data dengan cara menyusun semua data yang telah di seleksi dari tahap sebelumnya berupa

---

<sup>8</sup> Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshuri, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.



teks naratif, gambar ataupun bagan. Dengan adanya penyajian data ini akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan selanjutnya sesuai apa yang telah dipahami.

Tahap akhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan, dimana data yang sebelumnya telah didapatkan masih bersifat remang-remang, dan setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan yang saya ambil akan dituangkan berupa hubungan kausal, hipotesis dan teori.